

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS HALIWEN

Meliana Neni Amferis¹, Maria Paula Marla Nahak^{2*}, Pius A. L. Berek³

¹²³Program Studi Keperawatan, Universitas Timor

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim: 13 Juli 2025

Diterima: 01 Agustus 2025

Dipublikasi: 31 Agustus 2025

Kata Kunci:

Ibu hamil; Pencegahan anemia;
Pengetahuan

ABSTRAK

Anemia pada masa kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan dan dapat memberikan efek negatif pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan hingga berpotensi menyebabkan kematian pada ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia dalam kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haliwen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment One Group* dengan *Pre-test-post-test design* yang dilakukan di Puskesmas Haliwen pada tanggal 3 Maret – 28 Maret 2025. Sampel diambil menggunakan *consecutive sampling* sejumlah 30 orang di Puskesmas Haliwen. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon sign rank test. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan sebesar 70,50 meningkat menjadi 91,33. Hasil uji *Wilcoxon sign rank test* menunjukkan nilai p value = 0,000 ($<0,05$), artinya ada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Haliwen. Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik tentang pencegahan anemia dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Haliwen (P value = 0,000). Diharapkan agar Puskesmas Haliwen tetap mempertahankan apa yang sudah dilakukan, yaitu mempertahankan pemeriksaan ANC, kunjungan posyandu dan kunjungan rumah untuk ibu-ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC, agar meningkatkan status kesehatan ibu hamil dan janin.

ABSTRACT

Keywords:

Anemia prevention;
knowledge; pregnant women

Anemia during pregnancy can lead to complications and negatively affect fetal growth and development, potentially resulting in maternal and neonatal mortality. This study aims to analyze the effect of health education on anemia prevention during pregnancy on the knowledge of pregnant women in the working area of Haliwen Community Health Center (CHC). This quantitative study employed a quasi-experimental one-group pretest - post-test design, conducted at Haliwen CHC from March 3 to March 28, 2025. A consecutive sampling technique was used to select 30 pregnant women as participants. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The study showed a difference in mean knowledge scores before and after the health education intervention, increasing from 70.50 to 91.33. The Wilcoxon Signed-Rank Test indicated a statistically significant effect of health education delivered through flipchart media on pregnant women's knowledge regarding anemia prevention

(p = 0.000, < 0.05). It is recommended that Haliwen CHC maintain current efforts, including antenatal care (ANC) examinations, integrated health post (IHP) visits, and home visits for pregnant women who do not attend ANC, to improve the health status of pregnant women and their fetuses.

Penulis Korespondensi:

Nama : Maria Paula Marla Nahak

Email : marlanahak858@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (9 bulan 7 hari, atau 40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Kemenkes RI, 2016b). Dalam kehamilan terjadi adaptasi fisiologis yang disebut proses hemodilusi yaitu terjadi peningkatan pengenceran darah, yang memuncak pada usia kehamilan 32 minggu, sehingga ibu hamil rentan mengalami anemia selama kehamilan (Handari et al., 2022; Wirawan & Nurriika, 2022). Anemia kehamilan merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal (WHO, 2025). Anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh penurunan sel darah merah atau penurunan hemoglobin sehingga kapasitas pengangkutan oksigen yang diperlukan oleh ibu dan janin berkurang (Mirawati et al., 2021). Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah

sederhana, karena sel darah merah berperan penting dalam mengangkut nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin (Gibore et al., 2020).

Menurut *World Health Organization (WHO)* 37% dari ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia (WHO, 2025). Berdasarkan data dari Profil kesehatan Indonesia tahun 2023 menyatakan bahwa 27,7% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Berdasarkan data dari informasi dinas kesehatan Kabupaten Belu tahun 2023, jumlah kunjungan baru ibu hamil atau kunjungan pertama kali pada masa kehamilan (K1) secara proyeksi sebesar 3795 jiwa dan jumlah kunjungan ibu sebanyak 4 kali selama masa kehamilan (K4) secara proyeksi sebesar 3182 jiwa, yang diperiksa sebanyak 6.977 jiwa, jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 834 jiwa. Berdasarkan data dari informasi Puskesmas Haliwen tahun 2023, jumlah ibu hamil yang berkunjung pertama kali pada masa

kehamilan (K1) dan jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 4 kali selama masa kehamilan (K4), pada tahun 2021 secara proyeksi sebesar 278 jiwa dan jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 196 jiwa, pada tahun 2022 jumlah ibu hamil secara proyeksi sebesar 218 jiwa dan jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 218 jiwa, pada tahun 2023 secara proyeksi sebesar 392 jiwa dan jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 239 jiwa.

Anemia pada ibu hamil yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan risiko komplikasi yang membahayakan. Salah satu dampaknya yaitu kemungkinan terjadi persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), pengaruh pada proses kehamilan, dan dapat menyebabkan kematian ibu pasca melahirkan (Sitepu et al., 2021). Anemia pada masa kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan dan dapat memberikan efek negatif pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan hingga berpotensi menyebabkan kematian pada ibu dan anak (Sitepu et al., 2021). Anemia pada masa kehamilan juga meningkatkan risiko terjadinya pendarahan selama masa persalinan, dan ibu akan lebih sulit untuk melawan infeksi yang mungkin terjadi. Ibu hamil dengan anemia juga akan meningkatkan risiko persalinan prematur

dan tingginya AKI (angka kematian ibu) (Jayani, 2017). Anemia pada masa kehamilan secara tidak langsung juga mempengaruhi kualitas generasi mendatang karena dapat memperlambat perkembangan dan pertumbuhan fisik anak (Iftikhar, 2018; Sartika et al., 2021).

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa anemia pada ibu hamil sering disebabkan oleh kekurangan zat besi (Kassebaum et al., 2016). Kebutuhan akan zat besi meningkat selama kehamilan karena pertumbuhan janin dan perubahan metabolisme tubuh ibu (Hana et al., 2023). Oleh karena itu asupan zat besi sangat diperlukan selain itu kebutuhan akan energi dan zat gizi lainnya juga meningkat selama masa kehamilan, sehingga penting bagi ibu hamil untuk memperhatikan asupan kalori dan zat gizi lainnya (Kassebaum et al., 2016). Kurangnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe juga berisiko menyebabkan anemia selama kehamilan (Zhao et al., 2022).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia, yang lebih lanjut akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya anemia pada masa kehamilan (Ghaderi et al., 2017; Gibore et al., 2020; Metwally et al., 2020;

Munira & Viwattanakulvanid, 2021). Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat menyebabkan kurangnya konsumsi makan yang mengandung zat besi dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet besi pada masa kehamilan (Abu-Baker et al., 2021; Amaliya et al., 2022; Mirawati et al., 2021).

Penanganan anemia pada masa kehamilan dan memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko komplikasi yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi (Sasono et al., 2021). Upaya penanganan dan pencegahan anemia pada masa kehamilan dilakukan dengan program pemberian tablet tambah darah (TTD) atau tablet zat besi (Fe) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dan memberikan tambahan makanan seperti biskuit (Kemenkes RI, 2020). Tablet besi adalah tablet mineral dengan kandungan Fe yang berguna untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh yang kurang, sehingga dapat menurunkan prevalensi anemia (Kemenkes RI, 2016a, 2020; Lubis et al., 2022; Marbun et al., 2023). Selain itu, pencegahan anemia dapat dilakukan dengan komunikasi perubahan perilaku untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia (Mardiana et

al., 2024; Mirawati et al., 2021). Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan atau KIE. Program KIE bertujuan untuk mendapatkan perubahan perilaku ibu hamil yang diharapkan dapat menambah pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil, agar dapat mengonsumsi tablet besi sesuai dengan anjuran. Hasil penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia selama kehamilan (Amir & Djokosujono, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dengan memberikan edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan minum tablet tambah darah sebagai upaya menurunkan prevalensi anemia melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil (Aisyah & Andriani, 2023; Diarti et al., 2024; Sutrisno & Sinanto, 2022; Tambun et al., 2024; Zuraida et al., 2022). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Haliwen menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Haliwen, dilakukan melalui penyuluhan, yang disampaikan oleh tenaga kesehatan menggunakan leaflet dan standing banner. Merujuk pada hal tersebut, peneliti memberikan edukasi kesehatan

menggunakan metode ceramah dan alat bantu media lembar balik berukuran yang telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan pada kelompok kecil (Sutrisno & Sinanto, 2022). Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pemberian edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia dalam kehamilan menggunakan media lembar balik

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi - Experiment One Group* dengan *Pre-test - post-test design* dimana pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *consecutive sampling* dan tidak memiliki grup kontrol atau pembanding. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Haliwen pada tanggal 3 Maret – 28 Maret 2025. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Haliwen sebanyak 32 orang yang merupakan ibu hamil kunjungan pertama (K1) yang terdata pada bulan November-Desember 2024. Sampel yang digunakan sebanyak 30 ibu hamil.

Proses penelitian diawali dengan memberikan kuesioner *pre-test* terdiri dari 20 pertanyaan yang memuat pertanyaan tentang konsep umum anemia, pola makan untuk mencegah anemia, pemeriksaan ANC dan konsumsi tablet tambah darah.

sangatlah efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Diarti et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian serupa belum pernah dilakukan di Puskesmas Haliwen, Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haliwen.

Selanjutnya peneliti memberikan edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik berukuran 1 x 1 cm, dan diakhiri dengan pemberian kuesioner *post-test*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat yang menyajikan nilai min, max, mean, standar deviasi (SD) variabel pengetahuan *pre* dan *post* edukasi, sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* karena data berdistribusi tidak normal.

Peneliti menerapkan etika penelitian dan seluruh rangkaian proses penelitian dengan meminta persetujuan ibu hamil dan mendapatkan *informed consent*. Prinsip *confidentiality* juga dijaga dengan hanya mencantumkan inisial dan pemberian kode pada lembar kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik responden

Variabel	f	%
1. Usia ibu		
Remaja awal (12-16 tahun)	1	3,30
Remaja akhir (17-25 tahun)	11	36,70
Dewasa awal (26-35 tahun)	14	46,70
Dewasa akhir (36-45 tahun)	4	13,30
Total	30	100,00
2. Suku		
Timor	15	50,00
Dawan	7	23,30
Sumba	2	6,70
Tetun	1	3,30
Kemak	5	16,70
Total	30	100,00
3. Pendidikan terakhir		
Tamat SD	4	13,30
Tamat SMP	4	13,30
Tamat SMA	17	56,70
D3	3	10,00
S1	2	6,70
Total	30	100,00
4. Usia kehamilan		
Trimester 1 (UK 0-14 minggu)	2	6,70
Trimester 2 (UK 15-28 minggu)	14	46,70
Trimester 3 (UK 29-40 minggu)	14	46,70
Total	30	100,00
5. ANC		
Teratur	30	100,00
Tidak Teratur	0	0,00
Total	30	100,00

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan usia remaja awal (12-16 tahun) sebanyak 1 orang (3.30%), remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 11 orang (36.70%), dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 14 orang (46.70%), dan dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 4 orang (13.30%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah usia dewasa awal (26-35 tahun).

Karakteristik responden berdasarkan suku menunjukkan suku Timor sebanyak

15 orang (50.00 %), Dawan sebanyak 7 orang (23.30%), Sumba sebanyak 2 orang (6.70%), Tetun sebanyak 1 orang (3.30%), dan Kemak sebanyak 5 orang (16.70%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas suku responden dalam penelitian ini adalah suku Timor.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan SD sebanyak 4 orang (13,30%), SMP sebanyak 4 orang (13,30%), SMA sebanyak 17 orang (56,70%), D3 sebanyak 3 orang (10,00%), dan S1 sebanyak 2 orang (6,70%). Dari data

di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA.

Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan menunjukkan trimester 1 (UK 0-14 minggu) sebanyak 2 orang (6,70%), trimester 2 (UK 15-28 minggu) sebanyak 14 orang (46,70%), dan trimester

3 (UK 29-40) sebanyak 14 orang (46,70%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia kehamilan responden dalam penelitian ini adalah usia kehamilan trimester 1 dan trimester 2.

Karakteristik responden berdasarkan keteraturan ANC menunjukkan 30 orang (100,00%) teratur.

Tabel 2. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	P value
Pengetahuan pre	30	30	95	75,50	15,77	0,000*
Pengetahuan post	30	60	100	91,33	9,27	

*bermakna pada $\alpha < 0,05$

Table 2 menunjukkan pengetahuan sebelum di berikan edukasi kesehatan nilai min 30 max 95, mean 75,50 dan nilai SD 15,77, dan etelah diberikan edukasi kesehatan nilai min 60, max 100, mean 91,33 dan nilai SD 9,27. Nilai p value=

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan, dimana nilai mean sebelum diberikan edukasi kesehatan sebesar 75,50 sedangkan nilai mean setelah diberikan edukasi kesehatan sebesar 91,33. Selain itu, peningkatan pengetahuan dapat terlihat dari capaian nilai minimal dan maksimal yang diperoleh responden, dimana nilai minimal dan maxsimal sebelum diberikan edukasi kesehatan yaitu nilai minimal sebesar 30 dan nilai maksimal sebesar 95. Sedangkan

0,000, artinya ada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Haliwen, dan secara statistic signifikan.

nilai minimal dan maksimal setelah diberikan edukasi kesehatan yaitu nilai minimal sebesar 60 dan maksimal sebesar 100.

Perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah edukasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dalam kehamilan. Lebih lanjut hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan ada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di

wilayah kerja Puskesmas Haliwen dengan nilai p value sebesar 0,000 ($<0,05$).

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik tentang pencegahan anemia dalam kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haliwen. Hal ini disebabkan karena penggunaan media lembar balik efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Haliwen. Karena media lembar balik dibuat menggunakan kertas yang mudah dibuka dan menarik. Lembar balik dapat di cetak dengan aneka warna dan variasi desain. Di dalam lembar balik juga menyajikan tulisan secara ringkas dan praktis serta gambar-gambar yang menarik sehingga edukasi yang diberikan lebih mudah dimengerti dan diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan (Diarti et al., 2024; Sutrisno & Sinanto, 2022). Nilai minimum dan maksimum pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi kesehatan berturut-turut sebesar 30 dan 95, sedangkan setelah diberikan edukasi kesehatan, pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan

menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 100. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai minimum sebesar 30 dan peningkatan nilai maksimum sebesar 5.

Lebih lanjut, temuan peneliti sebelumnya menemukan adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Batu Ampar (Ruslana et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik tentang anemia meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa dengan adanya intervensi berupa pemberian edukasi tentang anemia dengan menggunakan media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dalam memperoleh informasi tentang anemia pada masa kehamilan. Peneliti berpendapat bahwa edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dalam kehamilan karena di dalam lembar balik menyajikan tulisan secara ringkas dan praktis serta gambar-gambar yang menarik sehingga edukasi yang

diberikan lebih mudah dimengerti dan diterima oleh ibu hamil.

Kelemahan penelitian ini adalah tidak adanya grup kontrol atau pembandingan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik tentang pencegahan anemia dalam kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Haliwen. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut menggunakan media digital dan dengan menggunakan kelompok pembandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kepada Kepala Puskesmas Haliwen dan segenap jajarannya yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini. Pendahuluan ditulis dengan huruf times new roman ukuran 12 pt dengan spasi 1.5. Kata pertama pada tiap paragraph menjorok 5 ketukan kekanan. Pendahuluan berisi ha-

kurangnya control terhadap variable perancu seperti keterpaparan terhadap informasi tentang pencegahan anemia selama kehamilan.

hal yang melatar belakangi penelitian Anda. Awal pendahuluan, peneliti dapat menyampaikan fenomena penelitian (masalah yang ditemukan di lapangan). Permasalahan dikemukakan dari yang umum ke khusus (mengerucut pada konsep yang diteliti). Fenomena penelitian ini harus dibedakan dengan *gap* (masalah) penelitian. Permasalahan penelitian hendaknya dilakukan dengan cara mengidentifikasi hasil-hasil studi terdahulu yang relevan (*state of the art*) dan mengidentifikasi hal-hal yang belum diteliti oleh penelitian sebelumnya yang menjadi *novelty* dari penelitian yang akan dipublikasikan. Penulis harus secara eksplisit mengemukakan bahwa masalah tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu-Baker, N. N., Eyadat, A. M., & Khamaiseh, A. M. (2021). The impact of nutrition education on knowledge, attitude, and practice regarding iron deficiency anemia among female adolescent students in Jordan. *Helicon*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.helicon.2021.e06348>

Aisyah, S., & Andriani. (2023). Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Dan Power Point Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMAN 11 Banda Aceh. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 16(2), 102–109. <https://doi.org/10.30867/nasuwakes.v16i2.432>

- Amaliya, N. Z., Husaini, A., & Mirsiyanto, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 22 Kota Jambi Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 4(2), 1–8.
- Amir, N., & Djokosujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 119–129.
<https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>
- Diarti, D. P., Ayu, D. P., Kartika, R. C., Ratri, P. R., & Olivia, Z. (2024). Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil. *HARENA: Jurnal Gizi*, 4(2), 75–80.
- Ghaderi, N., Ahmadpour, M., Saniee, N., Karimi, F., Ghaderi, C., & Mirzaei, H. (2017). Effect of education based on the Health Belief Model (HBM) on anemia preventive behaviors among iranian girl students. *International Journal of Pediatrics*, 5(6), 5043–5052.
<https://doi.org/10.22038/ijp.2017.22051.1844>
- Gibore, N. S., Ngowi, A. F., Munyogwa, M. J., & Ali, M. M. (2020). Dietary Habits Associated with Anemia in Pregnant Women Attending Antenatal Care Services. *Maternal and Pediatric Nutrition*, 5(10), 1–8.
<https://academic.oup.com/cdn/>.
- Hana, L., Adilah, Syafiq, A., & Sukoso. (2023). Correlation of Anemia in Pregnant Women with Stunting Incidence: A Review. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(9), 3155–3169.
<https://doi.org/10.55324/ijoms.v2i9.545>
- Handari, S. R. T., Anies, Kartasurya, M. I., & Nugraheni, S. A. (2022). Haemoglobin Level of Pregnant Women was Associated with History of Anemia During Adolescent Period: Findings from the Indonesia Family Life Survey. *Bali Medical Journal (Bali MedJ)*, 11(3), 1710–1716.
<https://doi.org/10.15562/bmj.v11i3.3783>
- Ifthikhar, A. (2018). Maternal Anemia and its Impact on Nutritional Status of Children Under the Age of Two Years. *Biomedical Journal of Scientific & Technical Research*, 5(3), 4519–4522.
<https://doi.org/10.26717/bjstr.2018.05.001197>
- Jayani, I. (2017). Tingkat Anemia Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil. *Jurnal Care*, 5(1), 59–68.
- Kassebaum, N. J., Fleming, T. D., Flaxman, A., Phillips, D. E., Steiner, C., Barber, R. M., Hanson, S. W., Moradi-Lakeh, M., Coffeng, L. E., Haagsma, J., Kyu, H. H., Graetz, N., Lim, S. S., Vos, T., Naghavi, M., Murray, C., Yonemoto, N., Singh, J., Jonas, J. B., ... Levy, T. S. (2016). The Global Burden of Anemia. In *Hematology/Oncology Clinics of North America* (Vol. 30, Issue 2, pp. 247–308). W.B. Saunders.
<https://doi.org/10.1016/j.hoc.2015.11.002>
- Kemenkes RI. (2016a). Asuhan Kebidanan Kehamilan. In S. Tyastuti (Ed.), *Pusdik SDM Kesehatan*. Kemenkes RI.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Aintenal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Kemenkes RI. (2016b). *Keperawatan Maternitas* (A. Karjatin (ed.)).

- Kemenkes RI.
Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. In *Kementerian Kesehatan RI*. Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Lubis, D. P. U., Samutri, E., Murniasih, E., Dewi, I. M., Haryanti, P., & Wahyuningsih. (2022). Buku Ajar Perawatan Maternitas. In *K-Media*. K-Media.
- Marbun, U., Irnawati, Dahniar, Asrina, A., Kadir, A., Jumriani, Pratiwi, N., Erniawati, Arini, & Yulita, E. (2023). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Widina Media Utama.
- Mardiana, S., Hartinah, Friscila, I., & Fitriani, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Kehamilan di Puskesmas Kotabaru. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 57–70. <https://doi.org/10.32883/mchc.v4i1.2264>
- Metwally, A. M., Hanna, C., Galal, Y. S., Saleh, R. M., Ibrahim, N. A., & Labib, N. A. (2020). Impact of Nutritional Health Education on Knowledge and Practices of Mothers of Anemic Children in El Othmanyia Village – Egypt. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E), 458–465. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4570>
- Mirawati, Mariati, N., & Wulandari. (2021). Health Education and Early Detection of Anemia in Pregnant Women. *OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal)*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.55756/omnicode.v1i1.68>
- Munira, L., & Viwattanakulvanid, P. (2021). Influencing factors and knowledge gaps on anemia prevention among female students in indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1), 215–221. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20749>
- Rusliana, T. K., Norhapifah, H., Prasetyarini, A., & Hayati, I. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Audia Visual Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Voice of Midwifery*, 13(1), 8–18.
- Sartika, A. N., Khoirunnisa, M., Meiyetrian, E., Ermayani, E., Pramesthi, I. L., & Nur Ananda, A. J. (2021). Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS ONE*, 16(7), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254662>
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i1.3891>
- Sitepu, S. A., Purba, T. J., Sari, N. M., Sitepu, M. S., & Hayati, E. (2021). Dampak Anemia Pada Ibu Hamil Dan Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 47–53. <https://doi.org/10.36656/jpmph.v1i4.728>